

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU MADRASAH DALAM MEMBENTUK MADRASAH EFEKTIF DI ERA GLOBAL

Antiq Kusthon Tiniyyah¹, Danu Sugiarto², Prim Masrokan Mutohar³,
As'aril Muhajir⁴

¹Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Antiq.Tiniyyah@gmail.com

²Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, danusugiarto97@gmail.com

³Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pmutohar@gmail.com

⁴Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, arilmuhajir@gmail.com.

Abstract: In the 21st century information and communication era, schools now face much bigger challenges than in the past. Schools that are able to adapt to this era are certainly not just any schools; rather it is a truly effective school capable of producing graduates who are ready for the changes that the future will bring. The research method used in this research is literature review or literature review. The data collection method for this study was taken from data sources, the data sources used in this study were obtained from journals and books. The journals used as reference sources are journals with the theme Quality Management and Effective Schools, 16 journals and books analyzed, spanning 2014-2022. The results of this study are that effective schools through quality management must pay attention to the school context, namely the learning process and its achievements. In conclusion, in the school context, the experience-based learning process (andragogy) is a characteristic that is often used by school principals and teachers based on experience for and in order to explore new experiences for their students. Quality schools are often oriented as good schools or effective schools, the two are interrelated. Good quality management supports the realization of an Effective School.

Keyword: Education Quality, Quality Management, Quality Madrasa

Abstrak: Era informasi dan komunikasi abad ke-21 Madrasah sekarang menghadapi tantangan yang jauh lebih besar daripada di masa lalu. Madrasah yang mampu beradaptasi dengan zaman ini tentunya bukan sembarang madrasah, melainkan madrasah yang benar-benar efektif yang mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi perubahan yang akan terjadi di masa depan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau literature review. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini diambil dari sumber data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal dan buku. Jurnal yang digunakan sebagai sumber rujukan adalah jurnal yang bertema Manajemen Mutu dan Madrasah/Sekolah Efektif, jurnal dan buku yang dianalisis sejumlah 16, rentang tahunnya 2014-2022. Hasil penelitian ini adalah madrasah efektif melalui manajemen mutu harus memperhatikan konteks madrasah yaitu proses pembelajaran dan capaiannya. Dalam konteks Madrasah, proses pembelajaran berbasis pengalaman (andragogy) merupakan ciri khas yang sering digunakan oleh kepala madrasah dan guru berdasarkan pengalaman untuk dan dalam rangka menggali pengalaman baru bagi siswanya. Madrasah bermutu seringkali diorientasikan sebagai Madrasah bagus atau madrasah efektif, keduanya saling berkaitan. Manajemen mutu yang baik mendukung terwujudnya Madrasah Efektif.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Manajemen Mutu, Madrasah Bermutu

Pendahuluan

Madrasah efektif merupakan suatu hal yang penting untuk kita perhatikan, karena di era global ini. Madrasah efektif diperlukan agar diminati pelanggan. Madrasah yang efektif adalah gambaran dari siklus pendidikan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin maju dengan menggunakan segala sumber daya yang sesuai untuk menciptakan alumni yang berkualitas dan serius.¹

Era informasi dan komunikasi abad ke-21 Madrasah sekarang menghadapi tantangan yang jauh lebih besar daripada di masa lalu. Madrasah yang mampu beradaptasi dengan zaman ini tentunya bukan sembarang madrasah, melainkan madrasah yang benar-benar efektif yang mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi perubahan yang akan terjadi di masa depan. Madrasah-madrasah tersebut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik tertentu, keterampilan, sikap dan mentalitas, serta ciri-ciri kepribadian lainnya sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja pada pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan. Madrasah yang mampu beradaptasi dengan era ini tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah, madrasah, dan masyarakat semua memikul tanggung jawab pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Madrasah efektif dapat terwujud karena kontribusi masyarakat terhadap pendidikan cukup signifikan.²

Pemerintah Indonesia didorong untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya melalui berbagai langkah strategis, seperti memperbaiki sistem pendidikan dan terus mengembangkan kurikulum, serta menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai untuk membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan anggaran yang tidak sedikit.³ Perwujudan Madrasah efektif bisa dilakukan dengan beberapa upaya, salah satunya peningkatan mutu pada lembaga

¹ Muh Takdir et al., 'Analisis Sekolah Efektif di masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021), 78

² Irwan Fathurrochman et al., 'Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (20 May 2022): 1363–74, <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1581>.

³ Muhammad Amin Fathih, 'Meninjau Kembali Prinsip dan Perencanaan Supervisi Pendidikan sebagai Pengawasan dalam Pendidikan yang Bersifat Pembinaan', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (30 September 2022): 12, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.384>.

pendidikan. Lembaga pendidikan Islam salah satunya Madrasah perlu untuk meningkatkan mutu dalam upaya mewujudkan Madrasah efektif agar banyak diminati pelanggan. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas terkait manajemen peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan madrasah efektif.

Manajemen pendidikan akan terus berbicara tentang upaya peningkatan taraf pendidikan. Agar harapan mutu dan relevansi pendidikan dapat terpenuhi, diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus. Semua pemangku kepentingan pendidikan mengharapkan dan menuntut pendidikan yang berkualitas. Setiap orang pasti akan lebih suka belajar di institusi berkualitas tinggi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti madrasah harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dan tidak tertinggal.

Kualitas adalah sesuatu yang dipandang sebagai bagian penting, karena kualitas pada dasarnya menunjukkan kelaziman suatu barang ketika dilihat dari berbagai barang. Setiap organisasi yang memproduksi barang dan jasa berusaha untuk meningkatkan kualitas. Sangat penting untuk memperhatikan kualitas pendidikan. Menurut Sallis, kualitas merupakan komponen penting dari keseluruhan agenda organisasi, dan meningkatkan kualitas mungkin merupakan tantangan yang paling mendesak yang dihadapi setiap institusi. Namun, terlepas dari signifikansinya, ada banyak ketidaksepakatan mengenai gagasan tentang kebaikan dan kualitasnya.⁴

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan digunakan proses yang dinamis dan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tuntutan dan harapan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas juga muncul sebagai pendorong utama untuk pengembangan kebijakan pendidikan baru. Setidaknya ada lima aspek utama yang harus diperhatikan dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu atau mutu madrasah: 1) Metode pengajaran dan pembelajaran, 2) Manajemen madrasah, 3) Sarana dan prasarana, 4) Budaya madrasah, dan 5) Kepemimpinan Madrasah.⁵

Peningkatan mutu pendidikan diperlukan suatu proses yang dinamis dan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu. Rendahnya mutu pendidikan pada

⁴ Fathurrochman et al., 'Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif', 78.

⁵ Mukti Tri Atmaja, Vina Fithriana Wibisono, and Ahmad Jalaludin, 'Model Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif', *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (10 July 2022), <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3.17005>, 67

semua jenjang dan jenis pendidikan merupakan salah satu persoalan yang sangat serius dalam sistem pendidikan negara kita saat ini. Banyak penilaian bahwa kualitas pelatihan yang buruk merupakan salah satu variabel yang menghambat persediaan SDM yang memiliki penguasaan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan negara yang bekerja di berbagai bidang.⁶ Berdasarkan data pembangunan pendidikan, Indonesia masih tertinggal dari negara berkembang lainnya. Kualitas pendidikan Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang dalam *Education For All Global Monitoring Report 2016* yang diterbitkan oleh UNESCO. Persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) krisis moral yang melanda masyarakat kita; (2) sistem pembelajaran di madrasah yang kurang memadai; dan (3) rendahnya mutu pendidikan yang berkelanjutan.⁷

Penyebab buruknya mutu pendidikan di madrasah antara lain: standarisasi, efisiensi, dan efektifitas pengajaran Rendahnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, prestasi siswa, kesempatan pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan, dan mahal biaya pendidikan merupakan isu khusus tambahan dalam pendidikan.⁸ Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan pendidikan hingga saat ini. Untuk memulai, strategi pengembangan pendidikan sampai saat ini terutama berfokus pada input. Kedua, pendidikan selama ini dikelola dengan sifat orientasi makro. Prosedur orientasi input bergantung pada pemahaman bahwa dengan asumsi semua *input* sumber data pendidikan telah terpenuhi, lembaga pendidikan secara alami akan menciptakan hasil yang berkualitas. Kontribusi instruktif untuk diatasi adalah sebagai aksesibilitas lembaga pendidikan dan kerangka kerja, serta penguatan SDM yang membawahi landasan-landasan instruktif. Sebaliknya, strategi berorientasi makro terhadap lembaga pendidikan mikro(daerah) didasarkan pada kebijakan birokrasi

⁶ Mohammad Nurul Huda, 'Membentuk Sekolah Yang Efektif', *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam* VII, no. 2 (2019), 16

⁷ Ali Munirom, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021), 23

⁸ Sabariah Sabariah, 'Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (29 November 2021): 116–22, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>.

pusat yang diarahkan pada lembaga pendidikan daerah. Sehingga terkadang terjadi kesalahan antara strategi regulasi dan eksekusi di kabupaten.⁹

Paradigma kebijakan pemerintah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia di mana berbagai permasalahan dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, namun di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.¹⁰

Penelitian Terdahulu yang membahas terkait Manajemen mutu dalam Membentuk Madrasah Efektif adalah sebagai berikut : Pertama, artikel yang berjudul Efektivitas Sekolah dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa Pengelolaan sekolah yang efektif dan berorientasi pada kualitas pendidikan membutuhkan komitmen penuh pada peningkatan kualitas, investasi manusia, dan alat dan teknik tertentu. Menurut manajemen, sekolah efektif adalah bagaimana semua sumber daya sekolah digunakan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan tindakan, dan pengendalian.¹¹

Kedua, penelitian yang berjudul Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa bahwa SMAN 03 Rejang Lebong telah berhasil menerapkan manajemen sekolah yang efektif, yang memungkinkan sekolah ini menghasilkan lulusan dengan kualitas yang baik. Meskipun sekolah ini jauh dari pusat kota dan masih menghadapi beberapa hambatan dalam pengelolaan sekolah yang efektif, sekolah ini mampu mengatasi hambatan tersebut.¹²

Ketiga, Penelitian yang berjudul Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu. Dalam penelitian ini dijabarkan tentang Sekolah yang efektif yang

⁹ Neni Mika Triana, Inom Nasution, and Tengku Salmia Fitriani Nasution, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas', *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022)., 34

¹⁰ Sabariah, "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan....", 47

¹¹ Abd Hamid, 'Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan', *Jurnal At-Ta'lim* 1, no. 1 (2019): 48–59.

¹² Fathurrochman et al., 'Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif', 1363–74.

memiliki manajemen yang baik, mulai dari proses yang dilakukan oleh sekolah. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siklus fungsi manajemen dijalankan dengan standar yang tinggi, sehingga sekolah berjalan dengan baik dan mampu bersaing di pasar global.¹³

Keempat, artikel yang berjudul Model Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Kultur Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Efektif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa untuk mencapai peningkatan dan perbaikan pendidikan sekolah dasar, kultur sekolah yang efektif diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model reformasi adalah yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar berbasis kultur sekolah di SDN Kepuhteluk II Gresik. Adapun upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas atau standar sekolah, dilihat dari segi kejujuran. Siswa SDN Kepuhteluk II Gresik juga diajarkan nilai-nilai inti seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, sabar, rendah hati, dan toleransi.¹⁴

Artikel-artikel tersebut belum membahas terkait Manajemen Mutu dalam Mewujudkan Madrasah Efektif, artikel tersebut belum membahas Lembaga Pendidikan Islam atau Madrasah. Maka, dalam artikel ini akan dibahas terkait hal tersebut. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu madrasah dalam membentuk madrasah efektif di era global. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau kajian pustaka. Kajian pustaka berisi teori teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.¹⁵

Metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal serta buku. Jurnal yang digunakan sebagai sumber rujukan adalah jurnal yang bertema Manajemen Mutu dan Sekolah/Madrasah Efektif, jurnal dan buku yang dianalisis

¹³ Sumarto Sumarto, 'Mewujudkan Sekolah Efektif melalui Manajemen Mutu', *Al-Asblah* 2, no. 1 (2018): 14.

¹⁴ Atmaja, Wibisono, and Jalaludin, 'Model Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif', 167–73.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 9

¹⁶ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), 45

sejumlah 16, rentang tahunnya 2014-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya.¹⁷

Hasil dan Diskusi

A. Manajemen Mutu

Manajemen berarti mengelola, berasal dari kata *to manage*. Untuk mencapai tujuan madrasah dan organisasi, manajemen dilakukan dengan cara mengintegrasikan dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dengan kewenangannya sebagai manajer madrasah, kepala madrasah mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan melalui perintah atau keputusan yang telah ditetapkan.

Dalam arti luas, manajemen adalah proses merencanakan, melaksanakan, dan mengelola sumber daya organisasi agar berhasil mencapai tujuan. Dalam arti sempit manajemen madrasah meliputi aspek-aspek berikut: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, evaluasi, dan sistem informasi.¹⁸ Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dikenal dengan manajemen madrasah. Menurut Yamin dan Maisah, “perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling)” merupakan fungsi utama seorang pemimpin dalam proses manajemen.¹⁹ Dari pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

¹⁷ Afifudin Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)., 18

¹⁸ Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim, ‘Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie’, *Jurnal Administrasi Pendidikan : Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 1 (2016)., 19

¹⁹ Nur, Harun, and Ibrahim, 19.

terhadap *resource* yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Institusi pendidikan mengelola manusia dan bertujuan untuk menghasilkan individu-individu berkualitas tinggi, yang jelas membutuhkan lebih banyak pemikiran daripada institusi yang mengelola barang.²⁰ Tinjauan tentang keseluruhan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kapasitasnya untuk memenuhi persyaratan pengguna dikenal sebagai kualitas, atau kualitas seperti yang lebih sering disebut. Spesifikasi layanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan atau manfaat pendidikan itu sendiri selalu menjadi acuan ketika membicarakan pendidikan di madrasah secara keseluruhan.²¹ Menurut Hoy, Jardine, dan Wood, mutu dalam pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien (*stakeholders*) yang membiayai proses atau output proses pendidikan sekaligus meningkatkan kebutuhan untuk mencapai dan mengembangkan bakat. pelanggan.²²

Baik dan buruknya suatu item, grade, atau derajat berhubungan dengan kualitas. Pendidikan dengan standar yang diinginkan tidak dapat terjadi begitu saja. Sebaliknya, itu harus direncanakan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas adalah merencanakan dengan matang Istilah "input", "proses", dan "output" semuanya digunakan untuk menggambarkan mutu pendidikan. Segala sesuatu yang harus tersedia agar input pendidikan berlangsung adalah input pendidikan. Sumber daya manusia (kepala madrasah, guru, termasuk guru BP, karyawan, dan siswa) dan sumber daya lainnya (peralatan, perlengkapan, uang, dan bahan, antara lain) termasuk dalam sumber daya input. Pendidikan adalah transformasi dari satu hal ke hal lain. Istilah "input" mengacu pada segala sesuatu yang berpengaruh pada proses yang sedang berlangsung, sedangkan "output" mengacu pada segala sesuatu yang berasal dari keluaran proses. Kinerja Madrasah merupakan hasil dari pendidikan.²³ Keseluruhan deskripsi dan karakteristik produk atau jasa yang

²⁰ Munirom, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.....", 34

²¹ Mulyana Abdullah, 'Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah', *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17, no. 3 (16 January 2018): 190–98, <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>.

²² Fadhli, "Manajemen Peningkatan", 18

²³ Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim, 'Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD', *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022)., 23

mempengaruhi kapasitasnya untuk memuaskan kebutuhan yang tersurat atau tersirat adalah pengertian dari mutu. Istilah "input", "proses", dan "output" semuanya digunakan untuk menggambarkan kualitas pendidikan.²⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan diantaranya mutu adalah tingkat kualitas baik/buruknya suatu barang/jasa yang berfokus pada kepuasan pelanggan. Dalam bidang pendidikan mutu adalah tingkat kualitas Lembaga Pendidikan dalam membentuk kebutuhan *stakeholder* dan pelanggan, dalam hal ini peserta didik, orang tua, lembaga mitra, masyarakat, dan dunia industri. Selain itu juga dengan tujuan mencapai tujuan yang diharapkan, serta berkaitan dengan input, proses, dan output.

Dalam konteks *Total Quality Management* (TQM), kualitas lebih dari sekedar ide; itu juga merupakan filosofi dan metode untuk membantu organisasi dalam mengelola perubahan secara komprehensif dan metodis, termasuk pergeseran nilai, visi, misi, dan tujuan. Mutu dalam bidang pendidikan, kualitas alumni suatu madrasah disurvei dilihat dari penyingkronan antara kemampuannya dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam program pendidikan.²⁵

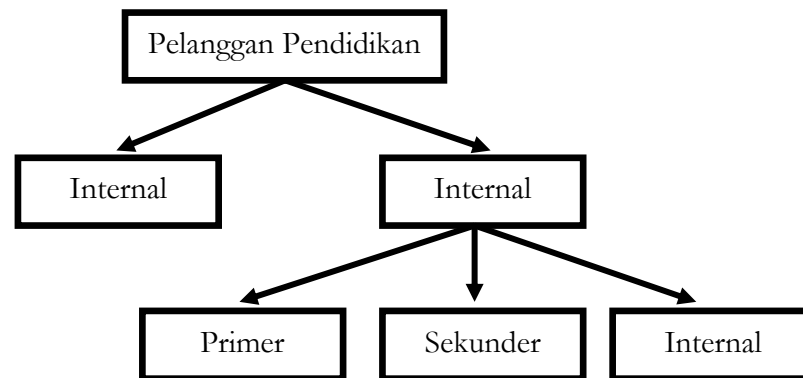
Mutu berarti keistimewaan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan dengan demikian memberikan kepuasan pelanggan adalah definisi Mutu menurut Juran. Dengan demikian, kualitas memiliki arti yang didasarkan pada *income*. Harapannya adalah peningkatan pendapatan dan kepuasan pelanggan akan dihasilkan dari tingkat kualitas yang lebih tinggi ini. Kualitas adalah ciri suatu produk yang dapat memuaskan pelanggan dan memenuhi kebutuhannya. Definisi kualitas berorientasi pendapatan dalam hal ini. Tujuan akhir dari kualitas adalah untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Ada dua jenis pelanggan dalam industri pendidikan: pelanggan internal dan pelanggan eksternal.²⁶

²⁴ Nur, Harun, and Ibrahim, "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan.....", 17

²⁵ Amin, Adha, and Nurmalisa, "Efektivitas Sekolah Rujukan.....", 34

²⁶ Yusnia Binti Kholifah, 'Model Pengembangan Mutu Pendidikan Joseph M. Juran', *JURNAL AL-FATHI* 8, no. 1 (2020): 18.

Berikut bagan pelanggan dalam industri pendidikan :



Gambar 1. Diagram Pelanggan Pendidikan

Pelanggan internal seperti kepala madrasah, guru, dan karyawan jika dapat tumbuh dengan baik secara fisik dan mental, maka pendidikan dikatakan berkualitas. Secara fisik ada imbalan finansial. Namun secara psikologis, mereka diberi kesempatan untuk belajar lebih banyak dan mengembangkan keterampilan, bakat, dan kreativitas mereka. Selain itu, berkaitan dengan pelanggan eksternal, yang meliputi: Pertama, para siswa. Pendidikan akan dianggap berkualitas jika peserta didik mampu memecahkan masalah, menjadi komunikator yang baik, memiliki keterampilan untuk kehidupan sehari-hari, memiliki integritas yang tinggi, dan menciptakan pengetahuan. dan menjalani kehidupan dengan memiliki sikap tanggung jawab menjadi Warga Negara Indonesia.

Kedua, faktor eksternal sekunder, seperti orang tua, pemerintah, dan dunia industri, sehingga lulusan mampu melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan harapannya. Faktor ketiga adalah eksternal tersier, yang meliputi pasar kerja dan masyarakat secara keseluruhan. Lulusan yang bisa berkompeten di dunia kerja serta pengembangan masyarakat merupakan faktor pendidikan bermutu, hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, dan keadilan social.²⁷

Di institusi CSF (Central for the School of the Future) Universitas Negeri Utah, Taylor, West, dan Smith menemukan indikator madrasah berkualitas berikut ini: 1) kualitas pendidik; 2) dukungan orang tua; 3) komitmen siswa; 4)

²⁷ Yusnia Kholifah, "Model Pengembangan Mutu Pendidikan.....", 14.

kepemimpinan madrasah; 5) mutu pembelajaran; 6) manajemen sumber daya madrasah; dan 7) kenyamanan di madrasah. Madrasah bermutu yang memiliki indikator berikut dapat meningkatkan kualitas madrasah, diantaranya 1) kepemimpinan kepala madrasah yang efektif, 2) dukungan pemerintah, 3) kinerja guru yang baik, 4) lulusan berkualitas, 5) kurikulum yang relevan, 6) komunitas dukungan dan orang tua siswa, 7) budaya dan iklim organisasi yang efektif.²⁸

Penentu berhasil atau tidaknya pendidikan suatu lembaga adalah dengan indikator. Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan landasan bagi standar pendidikan dasar dan menengah yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah. SNP di Indonesia diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kunci untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan SNP terdiri dari 8 (delapan) standar, yaitu: (i) standar kompetensi lulusan; (ii) standar isi; (iii) standar proses; (iv) standar penilaian pendidikan; (v) standar tenaga kependidikan; (vi) standar sarana dan prasarana; (vii) standar pengelolaan; dan (viii) standar pembiayaan.²⁹

Peningkatan mutu wajib dilakukan sebagai sarana pembangunan nasional di bidang pendidikan dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia secara *kāffah* (menyeluruh) yang didalamnya dibutuhkan visi dan komitmen yang sama untuk meningkatkan mutu pembelajaran.³⁰

Kepala madrasah bertanggung jawab atas maju mundurnya lembaga pendidikan yang menjadi wilayah kewenangannya. Untuk meningkatkan kualitas

²⁸ Fadhlī, "Manajemen Peningkatan Mutu.....", 29

²⁹ Presiden Republik Indonesia Presiden Republik Indonesia, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan' (Depoti Bidang Perundang-undangan dan Administrasi Hukum Republik Indonesia, 2022), 12.

³⁰ Linda Ayu Karisma and Isna Faridatun Nadziroh, 'Manajemen Mutu Perubahan dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri', *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 45.

madrasah, mereka harus merumuskan visi madrasah, menyiapkan madrasah yang layak untuk pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, bertindak sebagai pemimpin di depan staf akademik dan non-akademik, dan mengoptimalkan layanan yang diberikan kepada seluruh staf untuk mendorong kemajuan mereka.³¹

Pendidikan dikatakan bermutu apabila memenuhi indikatornya, minimalnya memenuhi Standar Mutu Pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Peningkatan mutu pendidikan memerlukan upaya dari berbagai pihak, diantaranya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Orang Tua/Wali, serta Masyarakat. Seluruh komponen harus bersinergi dalam mewujudkan Madrasah yang bermutu. Kepala Madrasah juga memegang peran yang sentral dalam hal ini, karena maju mundurnya lembaganya menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah.

B. Madrasah Efektif

Kata "efektif" didefinisikan dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagai "ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); manjur atau mujarab; dapat menghasilkan hasil; berhasil digunakan; dan mulai berlaku. Sehingga efektif adalah pencapaian tujuan yang tepat dengan cara yang telah ditentukan.³² Madrasah yang efektif adalah madrasah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting madrasah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan, dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan madrasah secara efektif dan efisiensi.³³ Madrasah yang efektif adalah gambaran dari proses pendidikan yang berlangsung yang memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi dan berdaya saing.³⁴

Madrasah dapat mencapai tujuan mereka jika mereka dianggap efektif. Pengertian umum tentang madrasah efektif juga berkaitan dengan perumusan apa yang harus dilakukan dan apa yang telah dicapai. Dengan demikian, madrasah yang memiliki hubungan yang kuat antara tujuan madrasah dan hasil yang dicapai

³¹ Ahmad Tanzeh et al., "The Importance of Improving Education Quality and Principal Leadership in Improving School Competitiveness", *Malaysian Online Journal of Educational Management (MOJEM)* 9, no. 4 (2021).

³² Sumarto, "Mewujudkan Sekolah Efektif melalui Manajemen Mutu", 45

³³ Nur, Harun, and Ibrahim, "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan.....", 5

³⁴ Takdir et al., "Analisis Sekolah Efektif di masa Pandemi Covid-19", 78

akan dianggap efektif, sedangkan madrasah yang memiliki hubungan yang kurang akan dianggap tidak efektif. Peter Mortimore menyampaikan madrasah efektif dapat diartikan sebagai *“A high performing school, through its well-established system promotes the highest academic and other achievements for the maximum number of students regardless of its socio-economic background of the families”*.³⁵

Dari Pengertian madrasah efektif diatas, madrasah efektif adalah lembaga pendidikan yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang diharapkan madrasah serta untuk menghasilkan mutu lulusan yang baik dan berdaya saing tinggi.

Menurut Komariah, sekolah efektif memiliki kriteria berikut untuk mendukung pencapaian kemampuan siswa: a) Siswa memiliki intelegensi yang normal, bahkan di atas rata-rata; b) Siswa belajar dengan sungguh-sungguh yang ditunjukkan dengan selalu mengerjakan PR dan mendapatkan nilai ulangan tidak kurang dari 7; c) Tingkat bolos siswa hanya 1% kecuali sakit dan izin; d) Siswa responsif terhadap kegiatan sekolah dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya; e) Pendidik antusias dalam mengajar; f) Pendidik kuasai bahan ajar; g) Pendidik akomodasi kesulitan belajar yang dialami Peserta Didik; h) Peserta Didik aktif ikut organisasi Madrasah; i) Siswa berempati dengan guru dan orang lain; j) Siswa menerima berbagai penghargaan untuk aktivitas akademik dan kegiatan hobi atau ekstrakurikuler; k) Guru memiliki kapasitas untuk memenuhi rasio sesuai jenis dan jenjang pendidikan, misalnya 1:20 untuk SMA; l) Pendidik mempunyai persiapan yang matang ketika akan mengajar; m) Pendidik mengevaluasi hasil belajar Peserta Didik; n) Pendidik terlibat aktivitas akademik atau ekstrakurikuler; o) Hasil evaluasi Peserta Didik dikoreksi dan dikomunikasikan terhadap Peserta Didik; p) Pendidik punya hubungan yang baik terhadap Peserta Didik serta warga Madrasah lainnya; q) Fasilitas memadai, yaitu terdapat ruang praktek, gedung pertemuan, mushala, dan ruang kelas yang cukup bagi sejumlah Peserta Didik; r) Kepala Madrasah punya visi guna pengembangan Madrasah.³⁶

Menurut penelitian Purkey dan Smith, ada tiga belas tanda organisasi madrasah yang efektif: 1) Manajemen yang didasarkan pada madrasah (manajemen

³⁵ Fathurrochman et al., “Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif.....”, 45

³⁶ Fathurrochman et al., 46.

Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global

yang didasarkan pada madrasah) ; 2) Kepemimpinan instruksional yang kuat; 3) Stabilitas staf; 4) Konsensus tujuan; 5) Pengembangan dan pembinaan staf madrasah; 6) Dukungan orang tua; 7) Hasil akademik yang baik; 8) Penggunaan waktu yang efektif 9) Dukungan distrik (pemerintah daerah); 10) Hubungan perencanaan dan kolegial; 11) Komitmen organisasi; 12) Tujuan yang jelas dan harapan yang tinggi di madrasah; 13) Aturan yang baik dan kuat.³⁷

Karakteristik madrasah efektif ditentukan oleh adanya aspek-aspek yang diperlukan keberhasilan madrasah, ini bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Madrasah Efektif

CIRI-CIRI	INDIKATOR
Madrasah memiliki tujuan yang jelas dan tepat	Berikut tujuan madrasah: <ul style="list-style-type: none"> • Disebutkan dengan jelas • Pendidik, Peserta Didik, dan Staff dapat memahaminya. • Difungsikan guna pengambilan kebijakan
Kepala Madrasah melaksanakan <i>education leadership</i> yang kuat	Kepala madrasah: <ul style="list-style-type: none"> • Akses untuk menghubunginya mudah • mempraktikkan kepemimpinan yang berorientasi pada pembelajaran • Tanggap terhadap stakeholder, yaitu masyarakat dan orang tua • Memelihara hubungan antara Pendidik dan Peserta Didik yang konsisten dengan hubungan yang ideal • Tanggap terhadap Pendidik dan Peserta Didik
Harapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sangat tinggi	Pendidik dan Tenaga Kependidikan : <ul style="list-style-type: none"> • Membidik Pendidik sebagai sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan Peserta Didik • Memfokuskan pada nilai akademis • Percaya bahwa semua Peserta Didik dapat belajar dan berprestasi
Menjalin kerjasama antaraa Madrasah dengan <i>stakeholder</i> , yaitu masyarakat dan orang tua.	Madrasah: <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam acara-acara penting Madrasah • Memelihara koneksi dan support masyarakat dengan orang tua

³⁷ Hamid, 'Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan', 12

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab bersama untuk menjaga disiplin dan kesuksesan • Membangun komunikasi positif dengan orang tua
Ada suasana positif dan menyenangkan di Madrasah bagi Peserta didik untuk belajar	<p>Madrasah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong perilaku Peserta Didik yang positif • Memberikan penghargaan kepada yang berhasil • Terawat dengan baik • Aman, rapi, bersih secara fisik <p>Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab tepat pada waktunya. • Mengikuti peraturan madrasah dan peraturan pemerintah setempat.
Progress Peserta Didik dipantau secara rutin	<p>Pendidik memberi Peserta Didik hal-hal berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan yang benar • <i>Feedback</i> yang segera/cepat • Kompetensi untuk terlibat secara optimal di kelas • Evaluasi hasil pembelajaran dari perspektif yang beragam
Menekankan kesuksesan Peserta Didik dalam memperoleh keterampilan operasional utama.	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan yang terbaik guna mencapai prestasi yang optimal, baik akademik maupun non-akademik • Mendapat keterampilan penting <p>Kepala madrasah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan komitmen dan <i>support</i> kepada mereka untuk program kompetensi utama <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan bahan ajar yang cukup guna mengajarkan keterampilan yang penting.
Komitmen kuat SDM Madrasah terhadap program Pendidikan	<p>Pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam perumusan dan pelaksanaan tujuan pengembangan Madrasah <p>Tenaga Kependidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi <i>support</i> dan memperkuat kebijakan Madrasah dan pemerintah

Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global

	daerah • Menampilkan profesionalisme saat bekerja. ³⁸
--	---

C. Manajemen Peningkatan Mutu dalam Membentuk Madrasah Efektif

Melalui manajemen mutu yang efektif, madrasah harus mempertimbangkan konteks madrasah, yaitu proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Guru dan kepala madrasah sering menggunakan proses pembelajaran berbasis pengalaman, atau andragogi, untuk membangun pengalaman baru dengan siswa.³⁹ Sangat terkait dengan pembentukan madrasah yang efektif, manajemen peningkatan mutu madrasah adalah cara madrasah dapat mengoptimalkan organisasi, proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan administrasi dan sumber daya manusia.⁴⁰ Manajemen mutu dan Madrasah Efektif sangat berkaitan, manajemen mutu yang baik dapat mendukung terciptanya Madrasah yang efektif.

Perkembangan teori sesuai dengan keberhasilan madrasah dan manajemen kualitas. Beberapa teori manajemen sebagai ilmu telah lama diketahui dan diterapkan ke situasi dan lingkungan. Dalam *Making Sense of Management Theory*, Harold Koontz mengatakan bahwa beberapa praktisi dan ahli manajemen awalnya tidak terlalu peduli dengan teori manajemen karena manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai praktik sering saling melengkapi. Tidak peduli apakah lembaga terstruktur atau tidak, teori dan praktik manajemen selalu berkaitan dengan kehidupan lembaga.

Sementara standar proses biasanya mencakup hal-hal seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*), fungsi manajer dapat dilihat berdasarkan standar yang ada dan berlaku. Dalam konteks madrasah, teori pertama ini diwakili oleh peran dan kepemimpinan kepala madrasah serta guru yang taat asas dan aturan. Pendekatan kedua tentang manajemen dilihat dari para ahli yang mencoba menggambarkan manajemen

³⁸ Abd Hamid, "Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen....", 14

³⁹ Sumarto, "Mewujudkan Sekolah Efektif.....", 56

⁴⁰ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah : Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, 2nd ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16

sebagai sebuah pengalaman. Teori ini sangat menekankan bahwa praktik manajemen berasal dari pengalaman.⁴¹

Madrasah yang bermutu sering disebut sebagai madrasah yang bermutu atau madrasah yang efektif. Konsep ini sering digunakan dengan tujuan yang sama. Menurut Mortimore menjelaskan bahwa madrasah yang efektif dapat didefinisikan sebagai *one which students progress further than might be expected from a consideration of intake*. Madrasah yang efektif memiliki tugas penting untuk mendukung prestasi akademik siswa dan menjaga agar semua siswa dapat berkembang sejauh mungkin dari kondisi awal mereka di madrasah. Madrasah yang efektif juga dapat menjamin bahwa siswa memiliki kemampuan cepat belajar.⁴²

Madrasah yang bermutu sering disebut madrasah efektif, madrasah efektif memiliki tugas penjaminan mutu peserta didik, khususnya dalam hal pembelajaran agar Madrasah mendukung Peserta didik terus berkembang dan memiliki prestasi akademik.

Kesimpulan

Dalam konteks manajemen mutu terpadu (TQM), mutu bukan hanya suatu gagasan atau teori; itu adalah suatu metodologi dan filosofi yang membantu organisasi mengelola perubahan secara sistematis dan menyeluruh dengan mengubah nilai, visi, misi, dan tujuan mereka. Madrasah yang efektif adalah gambaran dari proses pendidikan yang berkelanjutan yang memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi dan berdaya saing. Melalui manajemen mutu yang efektif, madrasah harus mempertimbangkan konteks madrasah, yaitu proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Efektivitas madrasah terdiri dari berbagai aspek, termasuk manajemen dan harapan madrasah, guru, tenaga kependidikan, personel lainnya, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan madrasah dengan masyarakatnya, dan pengelolaan bidang khusus lainnya. Hasil nyata mengacu pada hasil yang diharapkan, bahkan menunjukkan seberapa jauh atau sejauh mana hasil nyata dan yang diharapkan sebanding. Manajemen mutu yang baik mendukung tewujudnya Madrasah yang efektif.

⁴¹ Sumarto, "Mewujudkan Sekolah Efektif melalui Manajemen Mutu.....", 103

⁴² Atmaja, Wibisono, and Jalaludin, "Model Peningkatan Mutu.....", 19

Daftar Rujukan

- Abdullah, Mulyana. 'Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah'. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17, no. 3 (16 January 2018): 190–98. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>.
- Afifudin, Afifudin, and Beni Ahmad Saebani. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Amin, Ahmad Fatkhul, Muhammad Mona Adha, and Yunisca Nurmalisa. 'Efektivitas Sekolah Rujukan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung'. *Jurnal PEKAN* 6, no. 2 (2021).
- Arikuntoro, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Atmaja, Mukti Tri, Vina Fithriana Wibisono, and Ahmad Jalaludin. 'Model Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif'. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (10 July 2022). <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3.17005>.
- Fadhli, Muhammad. 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan'. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017).
- Fathih, Muhammad Amin. 'Meninjau Kembali Prinsip dan Perencanaan Supervisi Pendidikan sebagai Pengawasan dalam Pendidikan yang Bersifat Pembinaan'. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (30 September 2022): 142–57. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.384>.
- Fathurrochman, Irwan, Puja Adilah, Amilia Anjriyani, and Aris Yudha Prasetya. 'Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif'. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (20 May 2022): 1363–74. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1581>.
- Hamid, Abd. 'Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan'. *Jurnal At-Ta'lim* 1, no. 1 (2019).

- Huda, Mohammad Nurul. 'Membentuk Sekolah Yang Efektif'. *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam* VII, no. 2 (2019).
- Karisma, Linda Ayu, and Isna Faridatun Nadziroh. 'Manajemen Mutu Perubahan dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri'. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023).
- Kholifah, Yusnia Binti. 'Model Pengembangan Mutu Pendidikan Joseph M. Juran'. *JURNAL AL-FATIHAH* 8, no. 1 (2020).
- Munirom, Ali. 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan'. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021).
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah : Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. 2nd ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. 'Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie'. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 1 (2016).
- . 'Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD'. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022).
- Presiden Republik Indonesia, Presiden Republik Indonesia. 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan'. Depoti Bidang Perundang-undangan dan Administrasi Hukum Republik Indonesia, 2022.
- Sabariah, Sabariah. 'Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (29 November 2021): 116–22. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014.
- Sumarto, Sumarto. 'Mewujudkan Sekolah Efektif melalui Manajemen Mutu'. *Al-Ashlah* 2, no. 1 (2018).
- Takdir, Muh, Kiki Zakiyah, Neneng Khairunnisa, and Lilis Kholisah Nuryani. 'Analisis Sekolah Efektif di masa Pandemi Covid-19'. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021).

Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global

Tanzeh, Ahmad, Diyah Amin Fadhillah, Chusnul Chotimah, and Mukhamad Sukur.

‘The Importance of Improving Education Quality and Principal Leadership in Improving School Competitiveness’. *Malaysian Online Journal of Educational Management (MOJEM)* 9, no. 4 (2021).

Triana, Neni Mika, Inom Nasution, and Tengku Salmia Fitriani Nasution. ‘Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas’. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022).